

**IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK  
DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL  
ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU WONOREJO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar sarjana Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**FIKA ADISTIA**  
**NIM. 2421054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK  
DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL  
ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU WONOREJO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar sarjana Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**FIKA ADISTIA**  
**NIM. 2421054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fika Adistia

Nim : 2421054

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL ENGGLEK DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU WONOREJO”** ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan plagiarisme karya orang lain atau kutipan yang melanggar kode etik ilmiah yang telah ditetapkan. Jika skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat sebenarnya dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Pekalongan, 23 Mei 2025

Yang menyatakan



**FIKA ADISTIA**  
**NIM. 2421054**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

t/q Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Fika Adistia

NIM : 2421054

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Implementasi Permainan Tradisional Engklek Dalam  
Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU  
Wonorejo

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum. Wr. Wb.*

Pekalongan, 23 Mei 2025  
Pembimbing



**Ningsih Fadhilah, M.Pd**  
**NIP. 198508052015032005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FIKA ADISTIA**

NIM : **2421054**

Program Studi: **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU WONOREJO**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 4 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

**Dr. Siti Mumun Muniroh, M.A**  
**NIP. 198207012005012003**

Dewan Penguji

Penguji II

**Mohammad Irsyad, M.Pd.I**  
**NIP. 198606222018011002**

Pekalongan, 7 Juli 2025  
Mengesahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
  
**H. Muhlisin, M.Ag.**  
**NIP. 19700706 199803 1 001**

## **MOTTO**

“Play is the highest form of research.”

(Albert Einstein)



## PERSEMBAHAN

Segala Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat-Nya. Sholawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan kita sebagai pengikutnya mendapat syafa'at kelak di yaumul qiyamah, aamiin. Dengan kerendahan hati, peneliti persembahkan karya kecil ini dan ucapan terimakasih kepada :

1. Cinta pertama dan pintu syurgaku, Bapak Suroso dan Ibu Turiyah, terimakasih atas setiap doa yang kalian panjatkan dalam diam dan segala pengorbanan yang tak pernah berhenti mengalir. Setiap langkah yang saya ambil, setiap pencapaian yang saya raih semuanya tidak lepas dari perjuangan dan restu kalian. Terimakasih sudah menjadi rumah yang selalu menerima saya dalam segala keadaan.
2. Untuk kakak ku Lia Setyawati, Riska Hanggraeni dan Caswito yang telah memberikan semangat, dukungan dan mendoakanku untuk segera menyelesaikan studi agar terus belajar untuk menggapai cita-cita dan impianku.
3. Untuk adik dari ayah saya yaitu Ibu Suparni serta suaminya yaitu Bapak Suroto, saya mengucapkan terimakasih atas kebaikan dan bantuan nyata yang kalian berikan, terutama dalam mendukung biaya pendidikan saya. Saya sangat menghargai setiap ketulusan yang telah kalian berikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan keberkahan yang tak terhingga.

4. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi dan selaku dosen wali studi, terimakasih atas bimbingan dan arahan selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk masa depan saya.
6. Sahabat-sahabatku seperjuangan penulis, Shelly Adisti Setiawati, Umina Zahrotul Auliya, Elsa Susanto dan Uswatun Khasanah. Terimakasih atas kebersamaan, mau mendengarkan keluh kesah dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Untuk diriku sendiri yaitu Fika Adistia, terimakasih karena tidak menyerah ditengah jalan, walaupun rasanya berat dan melelahkan. Mungkin belum sempurna, tapi ini adalah bukti bahwa kamu bisa melewati sesuatu yang dulu sempat kamu ragukan. *Yeahhh good joob Fikaa*

## ABSTRAK

Adistia, Fika. 2025 “*Implementasi Permainan Tradisional Engklek Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU Wonorejo.*” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: **Ningsih Fadhilah, M.Pd.**

**Kata Kunci :** Permainan Tradisional Engklek, Sosial Emosional, Anak Usia Dini.

Sosial emosional merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini karena berkaitan langsung dengan kemampuan anak dalam mengelola emosi, menjalin hubungan sosial, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Namun, pada kenyataannya, masih banyak anak usia dini yang mengalami kesulitan dalam mengekspresikan perasaan, kurang mampu bekerja sama, belum bisa menunggu giliran, dan mudah marah ketika kalah dalam bermain. Kondisi ini menunjukkan bahwa stimulasi terhadap aspek sosial emosional masih belum optimal dalam kegiatan pembelajaran di lembaga PAUD. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan sosial emosional anak adalah melalui permainan tradisional, seperti permainan engklek, yang secara alami menuntut anak untuk berinteraksi, mematuhi aturan, dan belajar menerima hasil.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi permainan tradisional engklek dalam mengembangkan sosial emosional anak, mengetahui perkembangan sosial emosional anak usia dini, dan faktor pendukung dan penghambat metode permainan tradisional engklek dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas, observasi di RA Muslimat NU Wonorejo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, serta dokumentasi hasil kegiatan permainan tradisional engklek. Keabsahan data melalui triangulasi sumber. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk menarik kesimpulan akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode permainan engklek dilaksanakan melalui tahap perencanaan (penyusunan RPPH dan media), pelaksanaan (pengenalan langkah-langkah dan praktik bermain), serta evaluasi (menggunakan teknik checklist). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak mulai menunjukkan sikap mandiri, bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, serta menunjukkan perilaku prososial seperti empati dan interaksi sosial yang sehat. Faktor pendukung pelaksanaan meliputi dukungan kepala sekolah, motivasi guru, dan antusiasme anak dalam mengikuti permainan. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan adalah keterbatasan waktu pelaksanaan, keterbatasan tempat, serta keberagaman karakter anak yang membutuhkan pendekatan yang bervariasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional engklek dapat mengembangkan sosial emosional anak usia dini.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjukNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikut yang taat menjalankan Syariat-Nya.

Peneliti menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Alhamdulillah telah dapat peneliti selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.Selaku Civitas Akademis UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik.
8. Ittamudzakaroh, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah RA Muslimat NU Wonorejo, Faradina Amalia, S. Pd., selaku Wali Kelas B1 dan Sochifatul Muyassiroh Wali Kelas B2 yang telah banyak membantu penulis selama melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan. Demikian kata pengantar ini, semoga Allah SWT selalu meridhai setiap langkah kita. Aamiin.

Pekalongan, 22 Mei 2025



**Fika Adistia**  
**NIM. 2421067**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
1.7 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	12
2.1 Deskripsi Teoritik .....	12
2.1.1 Pendidikan Anak Usia Dini .....	12
2.1.2 Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini .....	13
2.1.1 Permainan tradisional engklek .....	17
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	22
2.3 Kerangka berpikir .....	27

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Fokus Penelitian .....	30
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
3.4 Data dan Sumber .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Teknik Keabsahan Data .....	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	37
4.1.1 Sejarah Profi 1 Dan Visi Misi Sekolah RA Muslimat NU Wonorejo .....	37
4.1.2 Deskripsi Hasil Peneletian.....	44
4.2 Pembahasan.....	84
4.2.1 Analisis implementasi permainan tradisional engklek dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di RA Muslimat NU Wonorejo .....	84
4.2.2 Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun Dalam Permainan Tradisional Engklek di RA Muslimat NU Wonorejo .....	93
4.2.3 Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat implementasi permainan tradisional engklek dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di RA Muslimat NU Wonorejo .....	98
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>103</b>
5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1Capaian Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	17
-----------------------------------------------------------	----



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	28
Bagan 4.1 Struktur organisasi RA Muslimat NU Wonorejo.....	43



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan sosial adalah suatu hal yang merujuk pada perubahan perilaku pada anak, yang mengharuskan mereka untuk menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang ada dalam masyarakat. Secara singkat, perkembangan sosial adalah proses di mana anak memahami dan menyesuaikan diri dengan norma, nilai moral, serta tradisi dalam suatu kelompok (Indanah and Yulisetyaningrum, 2019: 221). Sedangkan pengertian dari emosi sendiri ialah letupan atau perasaan yang muncul dari dalam diri seseorang, baik bersifat positif maupun negatif. Sedangkan menurut Lawrence E. Shapiro dalam (Mulyani, 2017:134) menjelaskan emosi merupakan sesuatu hal yang berkaitan dengan kondisi kejiwaan manusia. Karena sifatnya yang psikis atau kejiwaan, lanjut Lawrence, oleh karenanya emosi hanya dapat dikaji melalui letupan- letupan emosional atau gejala-gejala dan fenomena-fenomena. Seperti kondisi sedih, gembira, gelisah, benci, dan lain sebagainya.

Perkembangan sosial emosional anak seringkali dikesampingkan oleh orang tua dan guru padahal sosial emosional sangat penting bagi perkembangan anak, terutama di usia dini (Insani Musyaahadati, 2023: 5). Ketika stimulasi sosial emosional ini kurang atau tidak optimal, maka akan muncul berbagai dampak negatif bagi anak baik dalam jangka pendek maupun panjang. Beberapa dampak jika sosial emosional tidak di stimulasi

dengan baik mengakibatkan kesulitan dalam berinteraksi sosial anak akan mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan dengan orang lain, baik teman sebaya maupun orang dewasa, masalah perilaku anak akan kurang mendapat stimulasi sosial emosional cenderung menunjukkan perilaku yang sulit diatur, seperti tantrum, agresif atau menarik diri dan juga berdampak pada masalah emosionalnya anak mungkin akan mengalami kesulitan dalam mengelola emosi seperti marah, sedih, atau takut (Hayati and Amalia, 2021: 51).

Dalam penelitian (Arbi, Imam Hanafi, Munzir Hitami 2018: 31) mengatakan mereka juga rentan mengalami kecemasan atau depresi. Oleh karena itu, aspek sosial-emosional perlu dioptimalkan sejak dini karena memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, serta mempengaruhi adaptasi anak terhadap lingkungan sosial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sosial-emosional merupakan salah satu aspek perkembangan yang mencerminkan kepribadian seseorang dalam konteks interaksinya dengan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa melalui emosi, seseorang dapat mengekspresikan perasaan yang dialaminya, yang melibatkan aspek fisik, psikis, serta sosial, yang semua itu memiliki peranan penting dalam pembentukan hubungan yang baik antarindividu. Oleh karena itu, agar seorang anak dapat diterima dalam lingkungan tertentu, penting bagi mereka untuk diajarkan cara mengontrol reaksi emosional mereka. (Nata, 2001: 59).

Perkembangan sosial emosional anak usia dini saat ini menghadapi tantangan kompleks yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Penelitian (Kusuma and Iswinarti, 2020: 76) mengungkapkan fenomena

signifikan terkait regulasi emosi anak, di mana 68,3% anak mengalami kesulitan dalam mengendalikan dan mengekspresikan emosi secara tepat. Kondisi ini ditandai dengan ketidakmampuan anak menenangkan diri, mudah marah, dan kesulitan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Implikasi dari permasalahan ini sangat serius, karena berpotensi mengganggu proses sosialisasi dan pembentukan keterampilan sosial anak di masa mendatang.

Penelitian (Wibowo and Sujarwati, 2021: 81 ) dalam Jurnal Pendidikan Anak memberikan temuan kritis terkait interaksi sosial anak. Sebanyak 45% anak teridentifikasi mengalami gangguan dalam berinteraksi secara sosial. Penyebab utama meliputi berkurangnya permainan tradisional, terbatasnya ruang bermain, dan penggunaan gawai yang berlebihan. Dampak yang ditimbulkan sangat kompleks, mencakup penurunan keterampilan komunikasi, kesulitan kerja sama, dan kecenderungan isolasi sosial.

Terkait hasil PISA Kemendikbudristek tahun 2021 melaporkan bahwa sebanyak 41% siswa di Indonesia mengalami perundungan beberapa kali dalam sebulan, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata yang terdapat di negara-negara OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*). Siswa yang sering menjadi korban perundungan memiliki skor yang lebih rendah dalam kemampuan membaca, yakni sebesar 21 poin. Selain itu, siswa yang mengalami perundungan juga cenderung merasa sedih, ketakutan, dan kurang puas dengan kualitas hidup mereka., itu juga menjadi akibat tidak matangnya perkembangan sosial emosional terhadap anak (Widiastuti, 2022: 964).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di RA Muslimat NU Wonorejo pada tanggal 16 September 2024 ditemukan permasalahan pada perkembangan sosial emosionalnya yang masih belum optimal. Hal ini dapat dinilai berdasarkan indikator umum perkembangan sosial emosional anak, seperti anak tidak memiliki rasa empati kepada temannya misalnya melihat temannya terjatuh dia malah tertawa bukan malah membantunya, kurangnya interaksi dengan teman sebayanya dan anak seringkali marah dan sulit mengendalikan emosinya, anak sering menyendiri dan tidak ikut dalam kegiatan. Hal tersebut diperkuat oleh ungkapan guru kelas, yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan guru kelas ibu Faradina Amalia mengatakan bahwa ada beberapa anak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan teman sebayanya, mereka merasa malu untuk mengajak temannya bermain, cenderung asyik bermain sendiri tanpa memperhatikan lingkungan sekitar, dan belum terlihat melakukan interaksi bersama anak-anak lain (Amalia, 2025).

Dari masalah yang dipaparkan di RA Muslimat NU Wonorejo belum berkembang secara optimal dalam perkembangan sosial emosionalnya. Untuk mengembangkan sosial emosional anak diperlukan suatu kegiatan belajar dan bermain melalui beberapa metode. Salah satu metode mengembangkan sosial emosional anak ialah metode melalui permainan tradisional salah satunya permainan engklek. Meskipun pada dasarnya metode permainan engklek dapat dimainkan secara individu tanpa melibatkan bantuan tim, di RA Muslimat NU Wonorejo permainan engklek dilaksanakan dengan melibatkan

kelompok-kelompok, sehingga peserta dapat berinteraksi dan bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan permainan secara bersama.

Permainan tradisional bermanfaat bagi anak karena mampu merangsang pengembangan diri, kemampuan berinteraksi, bersosialisasi, berkomunikasi, menciptakan inovasi baru terhadap permainan, dapat meningkatkan daya berfikir anak, menstimulasi rasa percaya diri, menstimulasi imajinasi anak, mengajarkan kemampuan bahasa anak, membangun moralitas anak serta mengajarkan sosialisasi kepada anak. Permainan Tradisional sangat cocok sebagai wadah pembelajaran pendidikan anak usia dini (Muthmainnah, Astuti, and Fatimaningrum, 2016: 687). Permainan tradisional yaitu permainan anak yang berasal dari bahan sederhana dan cocok dengan sudut pandang budaya di masyarakat daerah, selanjutnya permainan tradisional dikenal sebagai permainan rakyat yang termasuk kegiatan kreatif berfungsi sebagai wahana penghibur diri serta dapat memelihara ikatan dalam kenyamanan sosial anak usia dini (Aulia and Sudaryanti, 2023: 4568).

Salah satu permainan tradisional yang masih populer sampai saat ini dan masih terus berkembang dalam memainkannya adalah permainan engklek. Engklek merupakan permainan yang sudah ada secara turun temurun, permainan ini dilakukan dengan cara berjalan atau melompat dengan menggunakan satu kaki (Dan and Aisyiyah, 2015: 5). Permainan engklek dimainkan sendiri oleh 2 orang atau lebih atau juga bisa dimainkan sendiri ataupun berkelompok dan dilakukan di halaman atau lapangan. Demikian juga yang dikatakan (Achroni and Keen, 2012: 145) bahwa

manfaat pengembangan permainan engklek yaitu: 1) memberikan kegembiraan pada anak, 2) menyehatkan fisik anak sebab permainan ini dimainkan dengan banyak bergerak, 3) mengajarkan kedisiplinan untuk mematuhi aturan permainan, 4) mengembangkan kemampuan bersosialisasi anak karena engklek dimainkan secara bersama-sama.

Pengembangan sosial emosional anak usia dini dapat ditemukan dalam permainan engklek yang mengajarkan kepada pemainnya untuk lebih banyak bersosialisasi dengan teman-temannya seperti mengeluarkan pendapat, mampu menerima kekalahan, komunikasi antar kelompok, percaya diri, disiplin, dan berusaha melompati otak yang satu ke kotak lain tanpa harus menjatuhkan kaki dengan penuh keyakinan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk diangkat menjadi sebuah penelitian yang berjudul **“Implementasi Permainan Tradisional Engklek Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU Wonorejo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak masih sulit menahan amarahnya apabila tidak sesuai dengan keinginannya.
2. Anak kurang peduli dengan lingkungan sekitarnya.
3. Rendahnya rasa tanggung jawab anak dalam menyusun perlengkapan belajar dan alat bermain ketika sudah selesai.

4. Anak tidak berperan aktif dalam mengikuti kegiatan bermain dalam kelompok.

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Difokuskan pada implementasi permainan tradisional engklek dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di RA Muslimat NU Wonorejo.
2. Penelitian ini akan membahas bagaimana implementasi permainan tradisional engklek dapat mengembangkan sosial anak di RA NU Muslimat NU Wonorejo.
3. Selain itu, penelitian ini akan membatasi pada anak usia dini, kelompok B yaitu anak-anak berusia 5-6 tahun RA Muslimat NU Wonorejo.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi permainan tradisional engklek dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini umur 5-6 tahun di RA Muslimat NU Wonorejo?
2. Bagaimana perkembangan sosial emosional anak usia dini umur 5-6 tahun dalam permainan tradisional engklek di RA Muslimat NU Wonorejo.
3. Apa faktor pendukung dan penghambat permainan tradisional dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di RA Muslimat NU Wonorejo?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi permainan tradisional engklek dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini 5-6 tahun di RA Muslimat NU Wonorejo.
2. Mendeskripsikan perkembangan sosial emosional anak usia dini umur 5-6 tahun dalam permainan tradisional engklek di RA Muslimat NU Wonorejo.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat permainan tradisional engklek dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di RA Muslimat NU Wonorejo.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Harapannya penelitian ini bisa menyumbangkan pemikiran untuk dunia pendidikan dalam perumusan pendidikan supaya semakin baik, dan memberikan wawasan terkait pentingnya perkembangan sosial emosional dengan metode permainan tradisional engklek.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Anak

Melalui metode permainan tradisional engklek dapat mengembangkan sosial emosional pada anak agar lebih terarah.

b. Bagi Guru

Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang perkembangan sosial emosional anak dalam permainan tradisional.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman bagi pembaca dalam konteks pengembangan sosial anak usia dini melalui permainan tradisional engklek, menambah informasi, serta dapat menjadi acuan bagi peneliti yang berkaitan dengan yang dilakukan peneliti.

d. Bagi Penulis

Penulis mendapatkan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melakukan penerapan pengajaran untuk membangun sosial emosional anak usia dini dengan permainan tradisional engklek. Ini tidak hanya menambah wawasan pribadi, tetapi juga berperan dalam peningkatan mutu penelitian dan publikasi di waktu yang akan datang.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika yaitu susunan atau urutan dalam penulisan yang menjadi bahan penelitian. Deskripsi ini meliputi topik berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan temuan analisis data beserta deskripsi data yang disajikan

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini terdapat gambaran umum tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah,

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika.

BAB II : Landasan Teori, pada bab ini berisikan atas deskripsi teoritik (Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini, Pengertian Perkembangan Sosial Emosional, pengertian permainan tradisional engklek, manfaat permainan engklek) kajian penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III : Metode Penelitian, pada bab ini berisikan atas desain penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini akan membahas tentang hasil jawaban dari semua rumusan masalah yang ada di bagian skripsi yaitu hasil terdapat Profil RA Muslimat NU Wonorejo, Implementasi Permainan Tradisional Engklek Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Wonorejo, Faktor Penghambat Dan Pendukung Permainan Tradisional Engklek Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Wonorejo.

Pembahasan terdapat Analisis Implementasi Permainan Tradisional Engklek Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Wonorejo, Analisis Faktor Penghambat Dan Pendukung Metode Permainan Tradisional Engklek Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Wonorejo.

BAB V : Penutup, pada bab ini akan berisi kesimpulan dari penelitian dan akan berisi juga mengenai saran yang akan diharapkan dapat bermanfaat

untuk peneliti dan pembaca.

Dan pada bagian akhir akan berisikan mengenai daftar pustaka, instrument penelitian, panduan wawancara, panduan observasi, panduan studi dokumentasi, hasil analisis statistik, hasil wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi, serta informasi atau keterangan yang bersifat melengkapi skripsi.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian implementasi metode permainan tradisional engklek dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di RA Muslimat NU Wonorejo peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Implementasi permainan tradisional engklek dalam mengembangkan sosial emosional anak usia 5–6 tahun dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun kegiatan secara terstruktur dalam bentuk RPPH yang memuat indikator sosial emosional anak sesuai kurikulum. Dalam pelaksanaan, guru mengenalkan langkah-langkah permainan dengan pendekatan menyenangkan dan memberi kesempatan anak untuk bermain secara aktif. Evaluasi dilakukan dengan pengamatan langsung dengan menggunakan instrumen checklist untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak secara individual.
2. Perkembangan sosial emosional anak usia dini usia 5–6 tahun dalam permainan engklek menunjukkan hasil yang positif. Anak mampu menunjukkan indikator kemandirian seperti percaya diri, disiplin, dan tidak mudah menyerah. Anak juga berkembang dalam aspek tanggung jawab seperti mau berbagi dan menolong teman. Selain itu, anak menunjukkan perilaku prososial seperti menghargai teman, menaati aturan, serta menunjukkan kepedulian dan antusiasme dalam bermain. Hal

ini menunjukkan bahwa permainan engklek efektif sebagai media stimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini.

3. Faktor pendukung implementasi permainan tradisional engklek meliputi adanya dukungan kepala sekolah, motivasi guru, dan tingginya antusiasme anak dalam mengikuti permainan. Sedangkan faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu dalam jadwal pembelajaran, tempat pelaksanaan yang kurang mendukung, serta karakter anak yang beragam yang membutuhkan pendekatan berbeda. Meskipun demikian, hambatan tersebut dapat diatasi dengan strategi dan penyesuaian yang tepat dari pihak sekolah dan guru.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait dalam upaya mengoptimalkan pengembangan sosial emosional anak usia dini melalui metode permainan tradisional engklek:

### 1. Bagi Guru

Diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dalam merancang kegiatan bermain yang bermuatan nilai sosial emosional, seperti permainan tradisional engklek. Guru juga perlu mengatur waktu secara fleksibel agar kegiatan dapat dilakukan secara rutin, serta memberikan pendampingan yang tepat kepada anak dengan karakter yang beragam.

## 2. Bagi Kepala Sekolah

Perlu terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis permainan tradisional dengan cara memfasilitasi kebutuhan guru, baik dari segi jadwal, tempat, maupun pengadaan alat permainan. Dukungan ini akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan dan keberhasilan metode yang diterapkan.

## 3. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat mendukung pembelajaran anak di rumah dengan memberikan kesempatan anak bermain permainan tradisional yang melibatkan interaksi sosial. Orang tua juga sebaiknya tidak terlalu fokus pada hasil akademik semata, tetapi turut memperhatikan proses tumbuh kembang sosial emosional anak.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini lebih dalam, misalnya dengan membandingkan jenis permainan tradisional lain atau mengukur dampak jangka panjang terhadap perkembangan karakter anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achroni, and Keen. 2012. *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*. Jakarta: Javalitra.
- Arbi, Imam Hanafi, Munzir Hitami, Helmiati. 2018. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Profetika, Jurnal Studi Islam* 20 (0274): 11–15.
- Aulia, Diajeng, and Sudaryanti Sudaryanti. 2023. Peran Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7 (4): 4565–74. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4056>.
- Azizah Indriyani. 2020. Manajemen Sdm Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Dan Kualitas Pelayanan Di Ridwan Institute Cirebon. *Syntax Idea* 2.
- Dan, Semanding, and Taman Kanak-kanak Aisyiyah. 2015. Pengaruh Permainan Engklek Terhadap Kemampuan Loncat Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Pkk Semanding Dan Taman Kanak- Kanak Aisyiyah Pabelan.
- Dharmamulya, and Sukirman. 2018. *Permainan Tradisional Jawa: Sebuah Upaya Pelestarian*. Purwanggan: Kepel Press.
- Fadly, Ahmad. 2021. *Bahasa Indonesia Akademis*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, Luh Titi. 2023. *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)*. PT. scifintech Andrew Wijaya.
- Hayani, Efrida. 2023. Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Dan Puzzle Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini. Universitas Medan Area. file:///C:/Users/ACER/Downloads/201804024 - Efrida Hayani Fulltext.pdf.
- Hayati, Riska, and Dina Amalia. 2021. Mengembangkan Sosial Emosional Anak Dengan Permainan Tradisional Engklek Di Tk It Permata Sunnah Kota Banda Aceh. *Jim Paud* 6 (4): 49–58.
- Husamah. 2013. *Pembelajara Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Pustaka Karya.
- Husna. 2009. *100+ Permainan Tradisional Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Inah. 2022. Implementasi Pengembangan Kemandirian Anak TKIT Qur'ani Adh Duhaa Melalui Kegiatan Outing Class. *Bernas Kids : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1 (2): 32–40.

- Indanah, and Yulisetyaningrum. 2019. Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 10 (1): 221–28.
- Insani Musyaahadati. 2023. Implementasi Kegiatan Outing Class Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Nusa Indah Randumuktiwaren.
- Khamidah, Nurul. 2024. “Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.”
- Lubis, Mira Yanti. 2019. Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Generasi Emas* 2 (1): 47–58. [https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2\(1\).3301](https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2(1).3301).
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Maryanti, Selfa, Nina Kurniah, and Yulidesni Yulidesni. 2019..
- Mulyani, Novi. 2017. Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 3 (1): 133–47. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v3i1.1013>.
- Mulyaningsih, Neng Nanden, Ahmad Jahrudin, Irnin Agustina Astuti Dwi, and Indica Okyranida Yona. 2023. *Etnofisika Dalam Seri Permainan Tradisional*. Edited by Nazli Ismail. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Muthmainnah, Budi Astuti, and Arumi Savitri Fatimaningrum. 2016. Pengembangan Panduan Permainan Untuk Engoptimalkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak* 5 (1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12363>.
- Nurjannah, Nurjannah. 2017. Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 14 (1): 50–61. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2017.141-05>.
- khamidah, Nurul. 2024. “Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.”
- Nurlela, Ruri. 2023. “Penerapan Permainan Tradisional Engklek Dalam Upaya Menstimulasi Aspek Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Ikhwan Kota Tasikmalaya.” *Keislaman Dan Pendidikan* 4 (2): 46.

- Purnawati, Zalina. 2020. Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pembelajaran Akuatik Di Paud Al-Fathiyah Kelompok B Tahun Pelajaran 2019/2020 2507 (February): 1–9.
- Rahmawati, Rizka Lailatul, and Fikri Nazarullail. 2020. Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 7 (2): 9–22. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v7i2.8839>.
- Siti Winarsih Tri Handayani. 2020. Siti Winarsih Tri Handayani\_T20165044. *Pembelajaran Outing Class Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Kelompok B Di Raudhatul Athfal Miftahul Ulum Bangsalsari Jember*.
- Suryana, Dadan. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*.
- Suryana. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susilawati, Wiwik Okta. 2021. Pengembangan E-Modul Pembelajaran Perkembangan Sosial Aud Berbasis Karakter Menggunakan Software Flipbook Maker. *Inspiratif Pendidikan* 10 (2): 1. <https://doi.org/10.24252/ip.v10i2.23519>.
- Suyadi, and Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Remaja Rosdakarya.
- Widiastuti, Sussi. 2022. Pembelajaran Sosial Emosional Dalam Domain Pendidikan: Implementasi Dan Asesmen. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 7 (4): 964–72. <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4427>.
- Wiyani, Novan Ardy, and Barnawi. 2012. *Format PAUD (Konsep, Karakteristik, & Implemntasi PAUD)*. Jogjakarta: PT Ar-Ruzz Media.
- Yasnapura, Galih, and Rintis Rizkia Pangestika. 2020. Peningkatan Sikap Sosial Positif Melalui Outing Class Permainan Tradisional Interaktif [Increasing Positive Social Attitudes through Interactive Traditional Game Outing Classes]. *Aksiologi* 4 (2): 174–80.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FIKA ADISTIA  
NIM : 2421054  
Jurusan/Prodi : PIAUD  
E-mail address : fikaadistia@mhs.uingusdur.ac.id  
No. Hp : 085876449409

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK DALAM  
MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU  
WONOREJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 Juli 2025

  
BPE4FAMX385212967  
FIKA ADISTIA